

**FASILITASI PENYANDANG DISABILITAS DI TPS: STUDI KASUS  
IMPLEMENTASI PROGRAM TPS RAMAH DISABILITAS  
KPU DKI JAKARTA PADA PEMILU 2024**

**INDYRA KHARINSA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis program TPS Ramah Disabilitas yang diberikan oleh KPU DKI Jakarta untuk Pemilihan Umum Tahun 2024, dan untuk melihat apa saja yang menjadi hambatan KPU DKI Jakarta dalam melakukan implementasi program tersebut di hari pemungutan suara di seluruh wilayah DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan teori disabilitas dengan metode penelitian kualitatif deskriptif, dan pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh melalui berbagai sumber, yaitu wawancara, dokumentasi, jurnal, buku, dan artikel. Hasil penelitian ini menemukan bahwa setidaknya pada fasilitasi penyandang disabilitas di TPS melalui proses Implementasi TPS Ramah Disabilitas KPU Provinsi DKI Jakarta pada Pemilu 2024 tidak berjalan dengan baik. Hal tersebut didasari oleh pandangan 4 (empat) sumber dalam penelitian yaitu, KPU DKI Jakarta, PERTUNI DPD DKI Jakarta, Bawaslu DKI Jakarta, dan PERLUDEM. Secara garis besar masalah yang dihadapi antara lain lahan di DKI Jakarta sempit untuk mendirikan TPS yang sesuai dalam memfasilitasi pemilih disabilitas memberikan suara, pemahaman KPPS terkait SOP pelayanan pemilih disabilitas, alat bantu *braille* yang tidak tersedia dengan baik, kurangnya sosialisasi yang dilakukan KPU DKI Jakarta kepada penyandang disabilitas, kurangnya koordinasi KPU DKI Jakarta kepada Bawaslu DKI Jakarta dalam menerapkan program ini, dan KPU DKI Jakarta tidak melibatkan organisasi yang menaungi penyandang disabilitas seperti Pertuni di setiap tahapan pelaksanaannya.

**Kata Kunci:** TPS Ramah Disabilitas, KPU Provinsi DKI Jakarta, Partisipasi pemilih disabilitas, Pemilu 2024

***FACILITATION OF PERSONS WITH DISABILITIES AT TPS: CASE  
STUDY OF IMPLEMENTATION OF DISABILITY-FRIENDLY TPS  
PROGRAM KPU DKI JAKARTA IN THE 2024 ELECTION***

**INDYRA KHARINSA**

***ABSTRACT***

*This study aims to analyze the Disability-Friendly TPS program provided by the DKI Jakarta KPU for the 2024 General Election, and to see what obstacles the DKI Jakarta KPU faces in implementing the program on voting day throughout the DKI Jakarta region. This study uses disability theory with a descriptive qualitative research method, and data collection in this study was obtained through various sources, namely interviews, documentation, journals, books, and articles. The results of this study found that at least the facilitation of people with disabilities at polling stations through the Implementation process of Disability-Friendly Polling Stations by the DKI Jakarta Provincial KPU in the 2024 Election did not go well. This is based on the views of 4 (four) sources in the research, namely, the DKI Jakarta KPU, PERTUNI DPD DKI Jakarta, Bawaslu DKI Jakarta, and PERLUDEM. In general, the problems faced include limited land in DKI Jakarta to establish appropriate TPS to facilitate voters with disabilities to vote, understanding of KPPS regarding SOP for services for voters with disabilities, lack of Braille aids, lack of socialization conducted by KPU DKI Jakarta to people with disabilities, lack of coordination between KPU DKI Jakarta and Bawaslu DKI Jakarta in implementing this program, and KPU DKI Jakarta not involving organizations that support people with disabilities such as Pertuni in every stage of its implementation.*

*Keywords: Disability-Friendly Polling Stations, DKI Jakarta Provincial KPU, Disabled Voter Participation, 2024 Election.*